

**PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INVESTASI, DAN
UPAH TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NAZHIRAH SYAM

NIM: 20108010147

DOSEN PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, S.E., M.E.

NIP. 199201072023212042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-812/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA, INVESTASI, DAN UPAH TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI D.I YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAZHIRAH SYAM
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010147
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 66603e113fb79



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 665e9952e72ec



Penguji II
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666021784677a



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66611ab4595c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nazhirah Syam
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:


Nama : Nazhirah Syam
NIM : 20108010147
Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2024
Pembimbing



Anggari Marva Kresnowati, SE., ME.
NIP. 199201072023212042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazhirah Syam

NIM : 20108010147

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Penyusun



Nazhirah Syam

20108010147

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazhirah Syam
NIM : 20108010147
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Mei 2024



Nazhirah Syam
20108010147

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

“Semakin ikhlas semakin tenang. Belajarlah untuk berlapang dada, karena tidak semua yang kita inginkan itu yang terbaik menurut Allah. Sesulit apapun keadaanmu, ajarilah hatimu agar bisa menerima keadaan tanpa membenci.”

- Habib Umar bin Hafidz -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Nikmat serta Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Syamsuddin dan Ibu Widyawati serta Abang, Adik-adik serta keluarga saya yang senantiasa terus mendo'akan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Serta orang-orang yang selalu menghargai dan mensupport penulis tanpa memandang rendah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya berdasarkan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Zha'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْلٌ	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Aprostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

نوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, dan Upah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi D.I Yogyakarta”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan Para Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari seluruh pihak sehingga skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Keluarga tercinta, Bapak Syamsuddin dan Ibu Widyawati. Serta abang saya Muhammad Nuruzzaman Syam dan ketiga adik saya Hafizhurrahman Syam, Aufa Lathifatul Muthi'ah Syam, dan Sahirah Alfathinah Syam yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, dan perhatian kepada saya sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Sahabat terbaik Ajeng dan Amanda yang selalu menemani dan mensupport penulis, terimakasih telah menjadi rumah kedua di pertemanan ini, terimakasih atas waktu, do'a, dukungan serta kenangan indah yang telah diberikan selama ini. Semoga persahabatan ini selalu terjalin sampai kapanpun. Sukses dan sehat selalu untuk kalian.
10. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 yang telah kebersamai saya dalam menempuh masa perkuliahan.
11. Teman-teman KKN 111 UIN Sunan Kalijaga khususnya KKN Sanankerto kelompok 1 maupun 2, terimakasih atas waktu, pengalaman serta kebersamaannya selama mengabdikan di desa tersebut.
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 08 Mei 2024

Penyusun



Nazhirah Syam

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Kemiskinan.....	13
2. Indeks Pembangunan Manusia.....	17
3. Investasi.....	20
4. Upah Minimum Kabupaten (UMK)	22
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Populasi dan Sampel	34
C. Metode Pengumpulan Data	35
D. Definisi Operasional Variabel	35
E. Metode Analisis Data	37
F. Penentuan Metode Estimasi Regresi Data Panel	39
G. Uji Asumsi Klasik	41
H. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
B. Analisis Deskriptif	48
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	50
D. Uji Asumsi Klasik	52
E. Uji Hipotesis	56
F. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Nilai IPM Provinsi DIY Tahun 2018-2022.....	4
Gambar 1. 2 Upah Minimum Provinsi DIY (Rupiah).....	7
Gambar 2. 1 Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	30
Grafik 4. 2 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2018-2022.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa (Persen)	2
Tabel 1. 2 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi DIY Tahun 2018-2022	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Variabel dan Sumber Data	34
Tabel 4. 1 Kemiskinan Provinsi DIY Tahun 2013-2022 (ribu jiwa)	48
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Fixed Effect	56
Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	56
Tabel 4. 12 PHK Yogyakarta	63
Tabel 4. 13 Jumlah Pengangguran Provinsi Yogyakarta	64



ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah terhadap kemiskinan di Provinsi DIY. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan pembobotan GLS *cross-section SURR*. Data yang digunakan yaitu kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dari tahun 2013-2022 dan *cross-section* yang terdiri dari 5 kabupaten yang ada di DIY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan variabel investasi dan upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.

Kata kunci : Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, Upah, Kemiskinan



ABSTRACT

This research explains the influence of human development index, investment, and wages on poverty in the Special Region of Yogyakarta (DIY). The method used is panel data regression analysis through the Fixed Effect Model (FEM) approach with GLS cross-section SURR weighting. The data used are a combination of time series data from 2013-2022 and cross-section data consisting of 5 districts in DIY. The research results indicate that all independent variables have an influence on poverty. The variable of the human development index has a significant negative effect on poverty, while the investment and wage variables have a positive and significant effect on poverty.

Keywords : Human Development Index, Investment, Wages, Poverty



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional salah satunya adalah meningkatkan kinerja perekonomian untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat, yang pada gilirannya dengan tujuan tersebut akan dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Pembangunan adalah hasil kerja keras masyarakat dalam bidang ekonomi, sumber daya manusia, sumber daya alam, pendidikan, dan industri yang mengarah pada peningkatan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ditingkatkan melalui proses pembangunan yang berkelanjutan (Putri & Putri, 2021). Pembangunan ekonomi merupakan pilar utama suatu negara. Apabila pembangunan ekonomi suatu negara berhasil, hal tersebut akan sangat menguntungkan sektor lain seperti politik, hukum, pertanian, pendidikan, dan lainnya. Rendahnya tingkat kemiskinan merupakan bukti bahwasanya suatu negara tersebut telah berhasil untuk mensejahterakan masyarakatnya yang akan berakibat pada kesenjangan ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan titik pilar pembangunan ekonomi (Fajriansyah & Chandriyanti, 2022).

Pengentasan kemiskinan menjadi tema penting dalam pembangunan di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Penerapan kebijakan dalam mengentaskan kemiskinan mengacu pada program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sebagai salah satu anggota PBB, Indonesia juga ikut serta

untuk berkomitmen dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada demi tercapainya SDGs, khususnya terkait dengan kemiskinan yang menjadi prioritas utama (BPS, 2017).

Salah satu permasalahan besar dalam perekonomian yaitu kemiskinan, Kemiskinan adalah tantangan yang dihadapi oleh mayoritas negara di dunia, terutama di negara-negara yang masih berupaya untuk berkembang. Masalah kemiskinan di Indonesia menjadi fokus utama dan butuh penanganan serius, sehingga pemerintah dan masyarakat saat ini perlu memberikan perhatian khusus pada masalah ini. Kemiskinan terjadi saat seseorang tak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dikarenakan keterbatasan dari segi materi. Tingginya tingkat kemiskinan suatu negara menandakan bahwa masih rendahnya kesejahteraan masyarakat negara tersebut (Safira et al., 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa, DI Yogyakarta memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa, sebagaimana tercantum dalam data berikut :

Tabel 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa (Persen)

Provinsi	2022		2023
	Maret (%)	September (%)	Maret (%)
DI Yogyakarta	11,34	11,49	11,04
Jawa Tengah	10,93	10,98	10,77
Jawa Timur	10,38	10,49	10,35
Jawa Barat	8,06	7,98	7,62
Banten	6,16	6,24	6,17
DKI Jakarta	4,69	4,61	4,44

Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah

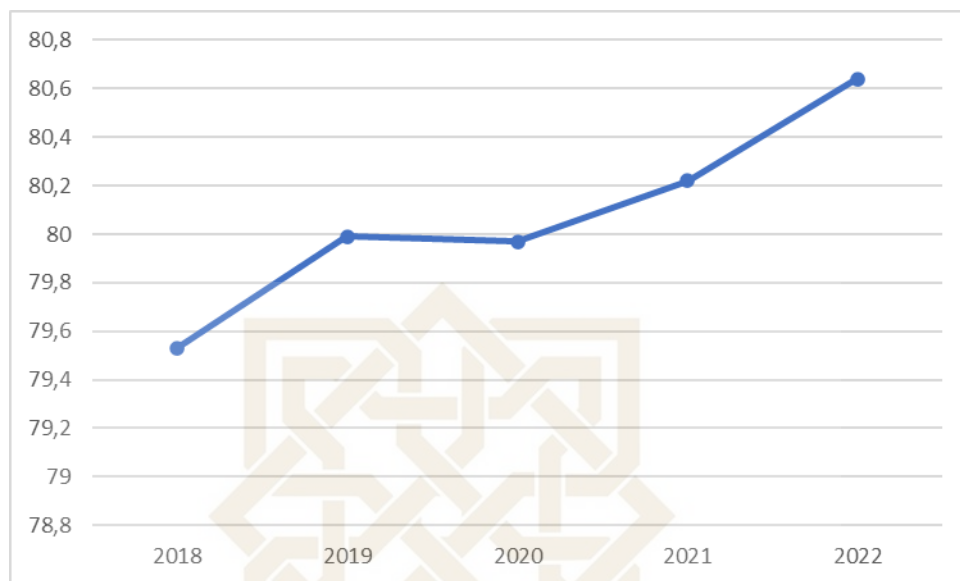
Tabel 1.1 mencantumkan enam provinsi di Pulau Jawa, termasuk DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten.

Berdasarkan data tersebut, persentase pada penduduk miskin tertinggi di pulau Jawa yaitu provinsi DI Yogyakarta sebesar 11,04% pada bulan Maret 2023 dengan penduduk miskin berjumlah sebesar 448.470 jiwa.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), dari tahun 2013 hingga 2022 tingkat kemiskinan terus mengalami penurunan meski sempat mengalami kenaikan ketika pandemi. Pada tahun 2013 tingkat kemiskinan DIY berada pada sekitar 15%, kemudian berangsur menurun hingga mencapai sekitar 11% pada tahun 2019. Namun, tingkat kemiskinan DIY pada tahun 2020 sempat mengalami kenaikan menjadi sekitar 12% akibat dari dampak pandemi. Walaupun demikian, pemerintah telah melakukan berbagai upaya sehingga pada tahun 2013-2022 tingkat kemiskinan terus mengalami penurunan.

Faktor penyebab utama terjadinya kemiskinan yaitu kualitas sumber daya manusia yang dinilai dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendahnya IPM dapat mengakibatkan produktivitas kerja rendah sehingga juga akan berdampak pada pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan yang diterima rendah, maka akan menyebabkan peningkatan pada jumlah penduduk miskin (Ayu Nurlita et al., 2017). IPM ditetapkan sebagai salah satu parameter terpenting yang menjadi landasan pola pembangunan daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPM memiliki posisi yang penting dalam pembangunan suatu daerah. IPM merupakan kunci untuk melaksanakan perencanaan dan pembangunan yang terarah. Sehingga IPM memiliki korelasi terhadap tingkat kemiskinan (Novdwikaputri, 2022).

Gambar 1. 1 Grafik Nilai IPM Provinsi DIY Tahun 2018-2022



Sumber : BPS DIY, data diolah

Pada Grafik 1.1 Menyatakan bahwa nilai IPM Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan kenaikan pada lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2022. Tahun 2018 nilai IPM sebesar 79,53. Pada tahun berikutnya, peningkatan terus terjadi yaitu tahun 2019 sebesar 79,99 dan tahun 2021 sebesar 80,22. Kemudian pada tahun 2022 nilai IPM juga meningkat sebesar 80,64 kecuali pada tahun 2020 Indeks Pembangunan Manusia DIY menurun sebesar 79,97 disebabkan karena munculnya wabah dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, khususnya Provinsi Yogyakarta.

Menurut (Todaro & Smith, 2006), penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu masalah utama pembangunan. Salah satu indikator terciptanya pembangunan adalah pembangunan manusia, yang memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga terlepas dari masalah kemiskinan. Kemampuan seseorang dalam mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada tingkat pembangunan

manusianya. Dalam mengurangi tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki peran penting di dalamnya. Kualitas hidup manusia yang lebih baik akan berkontribusi pada penurunan jumlah penduduk miskin. Selanjutnya, peningkatan angka IPM menunjukkan bahwa semakin berkualitasnya hidup seseorang dan juga tingkat kesejahteraannya.

Kemiskinan juga berkaitan dengan investasi. Investasi sangat penting dalam upaya mengurangi kemiskinan melalui pembangunan ekonomi, modernisasi, peningkatan pendapatan, dan kesempatan kerja. Dampak investasi ini meliputi perkembangan ekonomi, lapangan kerja, pendapatan nasional, dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat sebagai hasil dari investasi tersebut (Fauziah et al., 2019). Namun, tidak meratanya bentuk investasi di setiap daerah dapat menyebabkan perbedaan dalam pertumbuhan pendapatan pada setiap sektor perekonomian. Investasi yang terjadi di suatu daerah seringkali tidak menguntungkan daerah tersebut karena tidak menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi tenaga kerja lokal dan sering kali mengambil tenaga kerja dari luar daerah, sehingga penurunan jumlah penduduk miskin tidak terjadi karena tenaga kerja lokal tidak memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan mereka berkat investasi yang terjadi tersebut (Ningsih et al., 2023).

Investasi merupakan peran pembentukan modal dan penyerapan tenaga kerja. Investasi pembangunan menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia, yaitu menciptakan modal. Untuk meningkatkan kemampuan produksi, maka dilakukannya pembentukan modal

yang nantinya akan dapat meningkatkan pendapatan nasional serta juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih banyak. Seiring dengan peningkatan lapangan kerja, jumlah tenaga kerja yang terserap juga bertambah, ini dapat menyebabkan penurunan tingkat kemiskinan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Artinya bahwa semakin banyak investasi yang ditanamkan, semakin sedikit pula penduduk miskin (Pasaribu et al., 2022).

Sukirno (2001) menyatakan bahwa investasi dan teori ekonomi adalah komponen penting dari pengeluaran agregat. Investasi pada sektor ekonomi dapat berdampak dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara, karena akan meningkatkan produksi dan kesempatan kerja. (Wulandari et al., 2022).

Tabel 1. 2 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi DIY Tahun 2018-2022

Tahun	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	
	Proyek (Unit)	Investasi (Milyar Rupiah)
2018	148	6131,7
2019	597	6298,8
2020	2147	2683,4
2021	1827	2761,3
2022	1897	2275,0

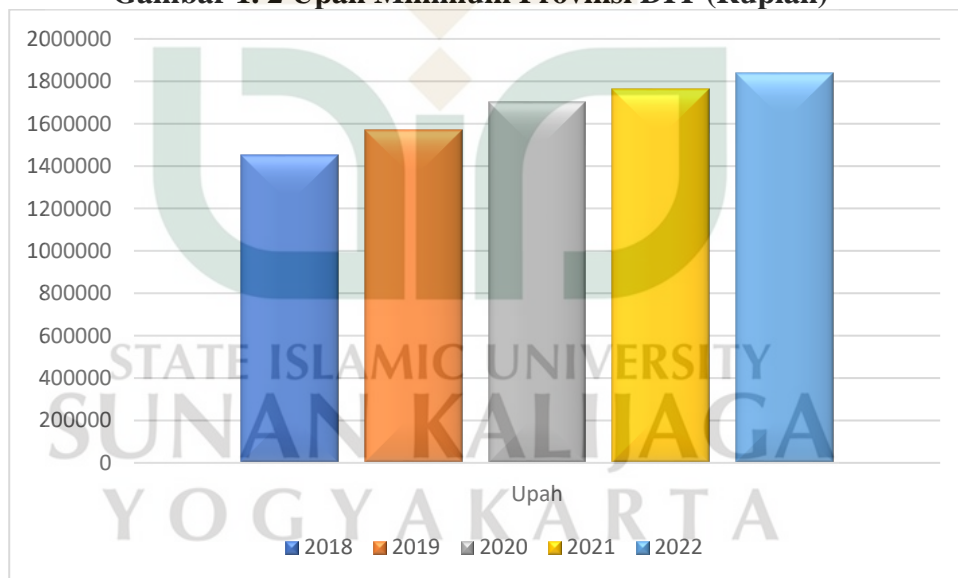
Sumber : Badan Pusat Statistik, data diolah

Berdasarkan data di Tabel 1.2, terlihat bahwa investasi domestik di DI Yogyakarta mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2022. Dengan potensi yang tersedia, nilai investasi PMDN Provinsi DIY sudah seharusnya ditingkatkan untuk meningkatkan perkembangan kegiatan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi, PMDN dilakukan untuk

mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dengan meningkatkan pemerataan dan kesejahteraan dalam jangka panjang.

Selain itu, upah juga bisa menjadi penyebab terjadinya kemiskinan. Upah adalah gaji yang diberikan kepada pekerja berupa sejumlah uang yang dibayarkan kepada pekerja tersebut (Mankiw, 2018). Rendahnya upah yang diterima oleh masyarakat dapat berdampak pada rendahnya penghasilan yang mereka terima di daerah tersebut. Akibatnya, penghasilan yang terbatas ini tidak dapat dipakai untuk membiayai kehidupan sehari-hari. Perbedaan kualitas SDM juga dapat menyebabkan upah rendah (F. F. Pratama & Aisyah, 2023).

Gambar 1. 2 Upah Minimum Provinsi DIY (Rupiah)



Sumber : BPS DIY, data diolah

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY meningkat setiap tahun selama 5 tahun belakangan ini dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2018 UMP DIY dengan nilai mencapai Rp 1.454.154, dan meningkat menjadi Rp 1.570.923 pada tahun 2019. Peningkatan terus terjadi

pada tahun-tahun berikutnya yaitu tahun 2020 dengan nilai Rp 1.704.608 dan pada tahun 2021 dengan nilai Rp 1.765.000. Kemudian pada tahun 2022 UMP DIY juga naik menjadi Rp 1.840.916.

Maka dari itu, adanya penerapan kebijakan upah minimum di Indonesia ini diterapkan sebagai standar terendah untuk upah yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendukung pekerja yang terperangkap dalam kemiskinan (Padel & Suman, 2017). Sistem pengaturan upah berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan. Jika sumber pendapatan menurun, sebagai hasilnya, perkembangan kesejahteraan dan tingkat kemiskinan bisa terpengaruh oleh kebijakan upah yang diterapkan. Dengan demikian, diharapkan peningkatan upah setiap tahun sesuai dengan kebutuhan hidup layak dan pertimbangan lainnya akan membantu menyesuaikan nominal upah secara terus-menerus.

Beberapa ekonom menaruh perhatian terhadap hubungan antara indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian oleh Mangasi Panjaitan (2020), Diketahui bahwa pengaruh upah minimum terhadap kemiskinan tidak berpengaruh signifikan, sementara indeks pembangunan manusia memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Di sisi lain, Sari (2021) ditemukan bahwa upah minimum memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan dalam penelitian Hastin & Siswadhi (2021), variabel investasi berdampak negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Penelitian yang bertentangan dengan hasil sebelumnya mencakup hasil dari (Noviyanti & Savitri, 2023), menyatakan bahwa variabel indeks pembangunan manusia memiliki dampak negatif terhadap kemiskinan. Alifah & Imaningsih (2023) juga menemukan hasil yang berbeda, berupa variabel upah minimum secara parsial menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sementara itu, Ainunnisa & Hidayat (2019) menyimpulkan bahwa variabel investasi menunjukkan dampak positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Karena adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, perlu dilakukan peninjauan ulang untuk memeriksa hubungan antara indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah. Sebagai tindak lanjut, penulis akan melakukan penelitian untuk mengevaluasi dampak perubahan indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DIY periode Tahun 2013-2022. Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Investasi, dan Upah Terhadap Kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan dasar tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta?
2. Apakah investasi memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta?

3. Apakah upah memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dengan meninjau masalah yang telah diungkapkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh upah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini :

- a. Bagi Akademisi

Harapannya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam penelitian yang memfokuskan pada hubungan antara ipm, investasi, dan upah terhadap kemiskinan.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai dampak indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta. Demikian pula, penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi kriteria untuk mendapatkan gelar

sarjana Ekonomi dan untuk mengaplikasikan konsep serta teori yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi.

c. Bagi Pemerintah

Harapannya, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan data maupun sebagai referensi untuk pemerintah dalam pembuatan kebijakan-kebijakan mengenai perkembangan di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian dalam penjelasan urutannya. Penjelasan tersebut menguraikan bab per bab. Setiap bab diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal, Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan pembahasan. Dalam Bab I tersebut memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dari hasil penelitian ini.

Bagian kedua, Bab II Landasan Teori, menguraikan teori-teori yang menjadi dasar serta mendukung hubungan antara variabel dan objek penelitian. Dalam bagian ini pula memaparkan telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang mana menjadi urgensi studi penulis dengan penelitian sebelumnya.

Bagian ketiga, Bab III Metodologi Penelitian, berisi penjelasan tentang metode atau model penelitian yang akan diterapkan, definisi operasional setiap variabel yang digunakan, sumber data serta penerapan data yang akan dianalisis.

Bagian keempat, Bab IV Analisis dan Pembahasan, mencakup diskusi mengenai hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dari data yang telah diproses sebelumnya.

Bagian terakhir, Bab V Penutup, berisi rangkuman dari temuan penelitian yang telah diperoleh. Terdapat juga keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan terhadap pengaruh indeks pembangunan manusia, investasi, dan upah terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi DI Yogyakarta menggunakan metode regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi DIY, dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Hasil studi menyimpulkan bahwa H1 diterima, yang menandakan bahwa peningkatan indeks pembangunan manusia dapat mengurangi tingkat kemiskinan. IPM mencerminkan kualitas manusia dalam suatu daerah, yang akan menurun kemiskinan ketika kesehatan, pendidikan, dan pendapatan masyarakat mencapai tingkat memadai.
2. Variabel investasi (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi DIY, terbukti dari nilai probabilitas 0.0026 yang melebihi tingkat signifikansi 5%. Hasil studi menunjukkan bahwa H2 ditolak, yang berarti kenaikan investasi berpotensi meningkatkan tingkat kemiskinan. Situasi ini dapat disebabkan oleh investasi yang lebih mengarah pada sektor industri padat modal yang cenderung lebih banyak menggunakan mesin daripada industri padat karya, sehingga investasi

padat modal lebih sedikit menyerap tenaga kerja yang kemudian berdampak pada peningkatan kemiskinan.

3. Variabel upah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di provinsi DIY, seperti yang terlihat dari probabilitas sebesar 0.0121 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%. Penelitian menyimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya ketika upah mengalami peningkatan maka kemiskinan juga akan ikut meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya PHK, dimana ketika upah naik maka biaya yang dikeluarkan untuk mengupah tenaga kerja pun akan meningkat. Sehingga perusahaan berupaya mengurangi tenaganya, yang pada gilirannya pengangguran akan bertambah serta angka kemiskinan pun kian meningkat.

B. Saran

1. Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang sesuai untuk membantu masyarakat miskin mengatasi kemiskinan dan merancang strategi untuk meningkatkan pendapatan mereka. Pemerintah dapat mengarahkan investasi ke pembuatan lapangan kerja untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi pengangguran, dan akhirnya menurunkan tingkat kemiskinan.
2. Harapan dari penelitian ini adalah dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan fokus yang serupa, seperti mengganti variabel terkait kemiskinan atau mengembangkan metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- AC, A. M., Fadllan, & Rahmawati, F. N. (2023). Pengaruh Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2017 s/d 2021. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi ...*, 10(1), 67–88. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v10i1.xxxx>
- Ainunnisa, V., & Hidayat, W. (2019). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Investasi, Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 3(1), 140–152.
- Alifah, K., & Imaningsih, N. (2023). *Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, & Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 12(1), 1–11.
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Annisa, V. L., & Nasruddin. (2022). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(1), 203–216. www.aging-us.com
- Arfi, A. P. S., Yulhendri, & Magriasti, L. (2023). Perspektif Ekonomi Islam dalam Masalah Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(3), 99–108. <https://doi.org/10.53867/jea.v2i3.75>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ayu Nurlita, C., Haris Musa, A., & Budi Suharto, R. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran dan Jumlah Penduduk Miskin di Samarinda. *Jiem*, 2(1), 2017. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/issue/view/51>

- BPS. (2017). Statistik 2023 Kemiskinan Statistik 2023 Kemiskinan. *Statistik Kemiskinan DIY 2023*, 1–85.
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. (2014). Pngaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 3(3), 106–114.
- Fajriansyah, S., & Chandriyanti, I. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Selatan. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(8.5.2017), 558–570.
- Faritz, M. N., & Soejoto, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah*. 08(01).
- Fauziah, D. R., Juliprijanto, W., & Prakoso, J. A. (2019). Pengaruh Investasi, Pendidikan, Kesehatan, dan TPAK Terhadap Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2010-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Halim, A. (2003). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoyo, R. D. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hastin, M., & Siswadhi, F. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Tingkat Inflasi, dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 10(1), 1–22.

- Kartasasmita, G. (1997). *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kaufman, B. (2000). *The Economics of Labor Markets* (Fifth Edit). The Dryden Press.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan* (Ketiga). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M. (2006). *Investment in Human Capital: a theoretical analysis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mangasi Panjaitan. (2020). Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Dki Jakarta Tahun 2011-2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 3(1), 104–108.
<http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/jpmikp/article/view/1357#>
- Mankiw, N. . (2018). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Ningsih, M., Nursini, & Sabir. (2023). *Pengaruh Upah Minimum , Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Pulau Sulawesi*. 4(2), 362–372.
- Noor, H. . (2015). *Ekonomi Publik: Ekonomi untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: PT. Indeks.
- Novdwikaputri, F. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Periode Tahun 2020-2021. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(4), 62–78.
<https://doi.org/10.58192/populer.v1i4.256>
- Noviyanti, N. K., & Savitri, K. S. Y. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka , IPM , dan PDRB terhadap Kemiskinan di Kabupaten / Kota Provinsi Bali Tahun 2018-2022. *JURNAL BALI MEMBANGUN BALI*, 4(2). <https://doi.org/10.51172/jbmb>

- Oktaviana, D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Madiun*. 3(5).
- Padel, A. P., & Suman, A. (2017). Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengangguran Dan Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(11), 1–20.
- Pasaribu, R., Batubara, M., & Rahmani, N. A. B. (2022). Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Pateda, Y., Masinambouw, V. A. J., & Rotinsulu, T. O. (2021). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(6), 1–17.
- Pratama, A. A., Lathifah, I. L., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Tingkat Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2011-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 179–188.
- Pratama, F. F., & Aisyah, S. (2023). *Pengaruh IPM , Jumlah Penduduk Dan Upah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Bali Tahun 2018-2021*. 23(1), 1–10.
- Puspita Candra Bella, & Huda, S. (2023). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 2(2), 480–488. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1752>
- Putri, E. M., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, Pendidikan Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan*

Pembangunan, 10(2), 106–114.
<https://doi.org/10.24036/ecosains.11564057.00>

Ramirez, C., Pensa, R., & Mogensen, A. (2015). The Effect of Minimum Wage on Poverty. *Georgia Institute of Technology*, 23(2), 1–20.
<https://doi.org/10.1111/ecot.12066>

Ridwan, M. (2013). Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam. *Equilibrium*, 1(2), 241–257.

Safitri, R., Baihaqi, J., & Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan Pembangunan Manusia Berbasis Maqashid Syariah terhadap Jumlah Kemiskinan di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Iqtishoduna*, 16(1), 39–58. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.7498>

Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Jawa Tengah. 10(2), 121–130.

Sestu Rahajeng, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(5), 774–784. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i5.229>

Sitepu, R. K., & Sinaga, B. M. (2004). *Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia: Pendekatan Model Computable General*.

Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan ke). Bandung: CV alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV alfabeta.

Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja

Grafindo.

Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (edisi keti). UPP-AMP YKPN.

Sutikno, R. Y., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng, S. Y. L. (2019). Pengaruh Upah Minimum Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 88–98.

Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi untuk Negara-Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara.

Todaro, M. P., & Smith, S. . (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Trimaya, A. (2014). Pemberlakuan Upah Minimum dalam Sistem Pengupahan Nasional untuk Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 11–20.

UNDP. (1995). *Human Development Report 1995*.

Wati, H. W. (2015). Analisis Pengaruh Belanja Modal Daerah , Investasi, dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2013 (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *Jurnal Ilmiah*.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi Keti). Yogyakarta: Ekonesia.

Wulandari, N., Agussalim, & Fitriani, R. (2022). *Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan di Sulawesi Selatan*. 2(1), 1–23. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/DPMR/>

Yamin, S., Rachmah, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.